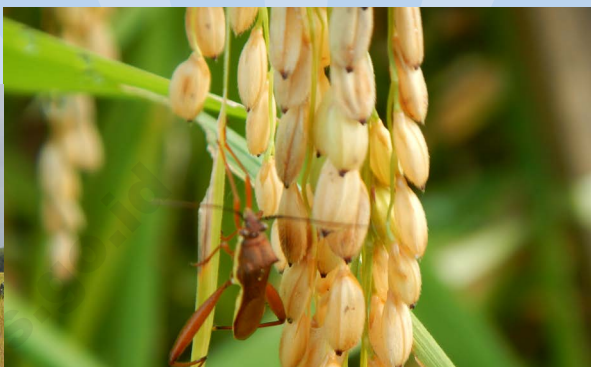


No. Katalog : 7103005.52

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH

NUSA TENGGARA BARAT 2015



*Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Barat*

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH

NUSA TENGGARA BARAT 2015



*Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Barat*

**STATISTIK
HARGA PRODUSEN GABAH**

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2015

ISBN : 978-602-1059-16-6

No. Publikasi : 52540.1602

Katalog BPS : 7103005.52

Penyusun Naskah : Bidang Statistik Distribusi

Desain Tata Letak : Casslirais Surawan, SSI

Foto Cover : <http://publikasi.bps.go.id/repository/gambar>

Diterbitkan Oleh : © Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Mataram: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016

vii + 60 halaman; 17,6 x 25 cm

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

KATAPENGANTAR

Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah Nusa Tenggara Barat Tahun 2015 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data harga produsen gabah di tingkat kabupaten selama periode Januari sampai dengan Desember 2015. Hasil survei monitoring harga produsen gabah meliputi jumlah observasi, harga terendah dan harga tertinggi di titik transaksi, harga rata-rata menurut kelompok kualitas, dan komponen mutu gabah baik di tingkat petani maupun penggilingan. Mengingat gabah merupakan komoditas strategis, maka harga gabah baik di tingkat petani maupun penggilingan perlu diatur oleh Pemerintah melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 5 Tahun 2015 tanggal 17 Maret 2015 Tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras Oleh Pemerintah yang berlaku efektif mulai 17 Maret 2015. Kebijakan ini diperlukan guna mengamankan harga agar tercipta stabilitas harga di pasaran.

Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Mataram, Oktober 2016
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
KEPALA,



Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM
NIP.19650923 199003 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Ruang Lingkup.....	1
METODOLOGI	3
2.1. Penentuan Responden	3
2.2. Pengumpulan Data.....	3
2.3. Analisis Komponen Mutu Gabah.....	3
2.4. Metode Penghitungan Rata-rata Harga.....	3
KONSEP dan DEFINISI	5
ULASAN SINGKAT.....	7
4.1. Jumlah Observasi Harga Gabah.....	7
4.2. Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan	9
4.3. Rata-rata Komponen Mutu Gabah	11
LAMPIRAN	13

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah dan Persentase Observasi Harga Gabah Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas, Januari - Desember 2015.....	8
Tabel 2	Jumlah dan Persentase Observasi Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas, Januari - Desember 2015	8
Tabel 3	Jumlah dan Persentase Observasi Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas, Januari - Desember 2015	9
Tabel 4	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas dan Kabupaten, Januari-Desember 2015	10
Tabel 5	Rata-rata Harga Gabah Menurut Kualitas di Tingkat Penggilingan Januari-Desember 2015	10
Tabel 6	Rata-rata Komponen Mutu Menurut Kualitas Gabah Januari-Desember 2015	11

DAFTARLAMPIRAN

Tabel 1.	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Tahun 2015	13
Tabel 1.1	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Kualitas GKP Tahun 2015.....	14
Tabel 1.2	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Kualitas Rendah Tahun 2015.....	15
Tabel 2	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg) Tahun 2015	16
Tabel 2.1	Rata-rata Perbulan Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg) GKP Tahun 2015	17
Tabel 2.2	Rata-rata Perbulan Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg) Kualitas Rendah 2015	18
Tabel 3	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) Tahun 2015.....	19
Tabel 3.1	Rata-rata Perbulan Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) GKP 2015	20
Tabel 3.2	Rata-rata Perbulan Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) Kualitas Rendah 2015.....	21
Tabel 4	Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg) Tahun 2015.....	22
Tabel 4.1	Rata-rata Perbulan Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg) GKP 2015	23
Tabel 4.2	Rata-rata Perbulan Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Kualitas Rendah Tahun 2015	24

Tabel 5	Rata-rata Kadar Air Gabah (%) Tahun 2015	25
Tabel 5.1	Rata-rata Perbulan Kadar Air Gabah (%) GKP Tahun 2015	26
Tabel 5.2	Rata-rata Perbulan Kadar Air Gabah (%) Kualitas Rendah Tahun 2015	27
Tabel 6	Rata-rata Kadar Lain Gabah (%) Tahun 2015	28
Tabel 6.1	Rata-rata Perbulan Kadar Lain Gabah (%) GKP Tahun 2015	29
Tabel 6.2	Rata-rata Perbulan Kadar Lain Gabah (%) Kualitas Rendah 2015	30
Tabel 7	Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg) Tahun 2015	31
Tabel 7.1	Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg) GKP Tahun 2015	32
Tabel 7.2	Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg) Kualitas Rendah Tahun 2015	33
Tabel 8	Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) Tahun 2015.....	34
Tabel 8.1	Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) GKP Tahun 2015 ...	35
Tabel 8.2	Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) Kualitas Rendah Tahun 2015.....	36
Tabel 9	Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg) Tahun 2015.....	37
Tabel 9.1	Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) GKP Tahun 2015	38
Tabel 9.2	Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg) Kualitas Rendah 2015.....	39
Tabel 10	Kadar Air Gabah Terendah (%) Tahun 2015.....	40
Tabel 10.1	Kadar Air Gabah Terendah (%) GKP Tahun 2015	41
Tabel 10.2	Kadar Air Gabah Terendah (%) Kualitas Rendah Tahun 2015	42
Tabel 11	Kadar Lain Gabah Terendah (%) Tahun 2015.....	43
Tabel 11.1	Kadar Lain Gabah Terendah (%) GKP Tahun 2015	44
Tabel 11.2	Kadar Lain Gabah Terendah (%) Kualitas Rendah Tahun 2015	45
Tabel 12	Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/Kg) Tahun 2015.....	46
Tabel 12.1	Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg) GKP Tahun 2015.....	47
Tabel 12.2	Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg) Kualitas Rendah Tahun 2015	48
Tabel 13	Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Tahun 2015.....	49
Tabel 13.1	Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) GKP Tahun 2015	50
Tabel 13.2	Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) Kualitas Rendah Tahun 2015.....	51
Tabel 14	Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Tahun 2015.....	52
Tabel 14.1	Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg) GKP Tahun 2015	53
Tabel 14.2	Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg) Kualitas Rendah Tahun 2015	54

Tabel 15	Kadar Air Gabah Tertinggi (%) Tahun 2015.....	55
Tabel 15.1	Kadar Air Gabah Tertinggi (%) GKP Tahun 2015	56
Tabel 15.2	Kadar Air Gabah Tertinggi (%) Kualitas Rendah Tahun 2015	57
Tabel 16	Kadar Lain Gabah Tertinggi (%) Tahun 2015.....	58
Tabel 16.1	Kadar Lain Gabah Tertinggi (%) GKP Tahun 2015	59
Tabel 16.2	Kadar Lain Gabah Tertinggi (%) Kualitas Rendah Tahun 2015	60

<http://ntb.bps.go.id>

<http://ntb.bps.go.id>

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Komoditi gabah yang merupakan cikal bakal beras memiliki peran yang sangat penting karena menyangkut hajat hidup masyarakat Indonesia. Ketersediaan komoditi gabah dapat mempengaruhi harga gabah maupun beras. Secara langsung hal ini akan berimplikasi terhadap tingkat pendapatan petani, ketahanan pangan Indonesia dan stabilitas ekonomi nasional. Pola penanaman padi yang dilakukan hampir secara serentak pada musim tertentu menyebabkan berlebuhnya pasokan pada saat panen raya dan langkanya pasokan saat paceklik. Sehingga kebijakan jangka pendek terkait dengan manajemen stok, penetapan harga domestik, dan kuota impor sangat diperlukan agar tidak menimbulkan gejolak harga.

Berkaitan dengan upaya stabilitas harga di tingkat petani produsen, pemerintah menetapkan kebijakan jangka pendek berupa Harga Pembelian Pemerintah (HPP) untuk mengatur mekanisme penetapan harga transaksi baik di tingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan harga melalui instrumen kebijakan ini diharapkan mampu memberikan informasi antisipatif guna mencegah kerugian di pihak petani. Terjaminnya kestabilan harga pembelian gabah diharapkan mampu membangkitkan motivasi petani, tidak hanya dalam meningkatkan produksi padi tetapi juga terciptanya kualitas gabah/beras yang semakin baik di masa mendatang.

Sebagai instansi vertikal di bidang perstatistikan, Badan Pusat Statistik (BPS) secara rutin melakukan kegiatan pemantauan harga gabah baik di tingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan dilakukan terhadap harga dan komponen mutu gabah yang dijual oleh petani produsen di seluruh wilayah terpilih selama periode Januari sampai dengan Desember 2015.

1.2. TUJUAN

Kegiatan pemantauan harga gabah secara berkala ini, bertujuan untuk memperoleh informasi mutakhir mengenai jumlah observasi, perbedaan harga di tiap wilayah observasi, komponen mutu gabah hasil panen yang dijual oleh petani produsen, dan kasus harga dibandingkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Hasil pemantauan ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) bagi instansi pemerintah terkait untuk menentukan langkah antisipatif dalam rangka pengamanan harga dasar gabah.

1.3. RUANG LINGKUP

1. Pemantauan harga gabah dilakukan pada 5 kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu Kabupaten Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa dan Sumbawa Barat.
2. Wilayah pencacahan mencakup 10 kecamatan sampel, terdiri dari 8 kecamatan sampel tetap (*fixed sample*) dan 2 kecamatan sampel berpindah (*mobile sample*).
3. Responden adalah petani produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat pemantauan/pencatatan harga.

<http://ntb.bps.go.id>

METODOLOGI

2.1. PENENTUAN RESPONDEN

Dalam satu kecamatan terpilih, ditentukan tiga responden yang berasal dari desa yang berbeda dengan mengacu pada kriteria marketable surplus dan memiliki volume penjualan terbesar menurut ukuran setempat dibandingkan petani lain di sekitarnya. Kriteria lainnya adalah responden tidak menjual dalam bentuk beras, bukan petani pekerja (penderep), tidak melakukan transaksi penjualan karena kebutuhan yang bersifat mendesak, dan sistem panennya tidak dilakukan dengan cara tebasan. Dalam pencatatannya, diutamakan responden yang sedang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat kunjungan petugas survei.

2.2. PENGUMPULAN DATA

Periode pencatatan harga dilakukan secara berkala baik melalui pendekatan pencatatan mingguan maupun bulanan. Pencatatan periode mingguan dilakukan apabila terjadi panen raya pada lokasi sampel Kabupaten/Kecamatan terpilih. Pencatatan dilakukan secara lebih intensif mengingat terdapat lebih banyak transaksi penjualan oleh petani responden. Sedangkan di luar periode panen raya (panen raya berakhir), kegiatan pemantauan harga gabah dilakukan secara bulanan setiap tanggal 10 - 15. Pengumpulan data monitoring harga produsen gabah dilakukan dengan menggunakan Daftar HP-G.

2.3. ANALISIS KOMPONEN MUTU GABAH

Komponen mutu gabah terdiri dari dua pengukuran, yaitu kadar air dan kadar hampa/kotoran. Kadar air diukur dengan menggunakan alat tes kelembaban (*moisture tester*). Pengukuran dilakukan sesuai dengan kondisi padawaktu terjadinya transaksi penjualan sehingga belum mengalami perubahan kualitas. Pengukuran kadar hampa dengan menggunakan alat ayakan.

2.4. METODE PENGHITUNGAN RATA-RATA HARGA

Formula penghitungan rata-rata harga gabah untuk masing-masing kualitas gabah dan masing-masing kabupaten sampel setiap bulannya menggunakan rata-rata harga sederhana (*simple average*) dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{P}_{ni} = \frac{\sum_{i=1}^m P_{ni}}{m}$$

\bar{P}_{ni} : Rata-rata harga gabah kualitas i pada bulan ke-n
 P_{ni} : Harga gabah kualitas i pada bulan ke-n
 m : Jumlah Observasi

<http://ntb.bps.go.id>

KONSEP dan DEFINISI

Dalam pelaksanaan survei monitoring harga produsen gabah, dikenal beberapa istilah atau konsep dan definisi operasional yang digunakan sebagai berikut :

1. **Petani;** orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap. Adapun responden dalam survei ini adalah petani produsen padi yang melakukan transaksi penjualan hasil panennya kepada orang lain (tidak termasuk petani penderep).
2. **Gabah;** bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linnaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.
3. **Harga di Tingkat Petani;** harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi/penjualan antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.
4. **Biaya ke Penggilingan;** keseluruhan biaya yang ditanggung petani paska panen siap jual dari tempat transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan Ongkos Angkut ditambah dengan Ongkos Lainnya.
 - a. Ongkos Angkut; ongkos yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (termasuk biaya buruh untuk bongkar/muat gabah dan sewa kendaraan).
 - b. Ongkos Lainnya; pengeluaran lainnya selain ongkos angkut yang terjadi selama perjalanan dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (misalnya, retribusi, konsumsi, dan sebagainya). Isian ini bisa tidak ada atau nol.
5. **Harga di Tingkat Penggilingan;** harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat. Terdapat 2 (dua) kemungkinan terjadinya transaksi, yaitu :
 - a. Bila transaksi penjualan gabah terjadi di sawah/gudang petani, maka harga di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah dengan perkiraan besarnya biaya ke lokasi unit penggilingan.
 - b. Bila transaksi pembelian dilakukan oleh pihak penggilingan dan terjadi di gudang penggilingan, maka harga gabah di tingkat petani adalah harga di tingkat penggilingan dikurangi besarnya biaya ke penggilingan.

Harga di tingkat penggilingan hanyalah merupakan penjumlahan antara harga di tingkat petani dan besarnya biaya ke penggilingan. Harga tersebut bukan merupakan harga di tingkat penggilingan

yang sebenarnya. Hal ini karena unit penggilingan bukan merupakan responden dalam survei ini.

6. **Kadar hampa/kotoran;** jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.
7. **Kadar Air;** jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
8. **Kelompok Kualitas;** klasifikasi kelompok kualitas gabah menurut hasil pengukuran komponen mutunya (kadar air dan kadar hampa).
 - Gabah Kering Giling (GKG); kadar air $\leq 14,00\%$ dan kadar hampa/kotoran $\leq 3,00\%$
 - Gabah Kering Panen (GKP); kadar air (14,01 – 25,00%) dan kadar hampa/kotoran (3,01% - 10,00%)
 - Gabah kualitas rendah; kadar air $> 25,00\%$ dan kadar hampa/kotoran $> 10,00\%$
9. **Harga Pembelian Pemerintah (HPP);** harga minimal di tingkat petani dan penggilingan sesuai dengan mutu gabah sebagaimana telah diatur oleh Pemerintah melalui Inpres yang berlaku. Pada tahun 2015 terjadi perubahan harga dasar atau HPP. Dari Januari hingga Februari 2015, HPP masih menggunakan Inpres RI Nomor 3 Tahun 2012. Dan mulai Maret 2015, HPP berpedoman pada Inpres RI Nomor 5 Tahun 2015. Tabel berikut menunjukkan perubahan HPP yang telah ditetapkan oleh Inpres.

Kualitas Gabah	2015 (Januari - Februari)		2015 (mulai Maret)	
	HPP tingkat Petani (Rp/Kg)	HPP tingkat Penggilingan (Rp/Kg)	HPP tingkat Petani (Rp/Kg)	HPP tingkat Penggilingan (Rp/Kg)
Gabah Kering Giling (GKG)	---	4 150	---	4 600
Gabah Kering Panen (GKP)	3 300	3 350	3 700	3 750

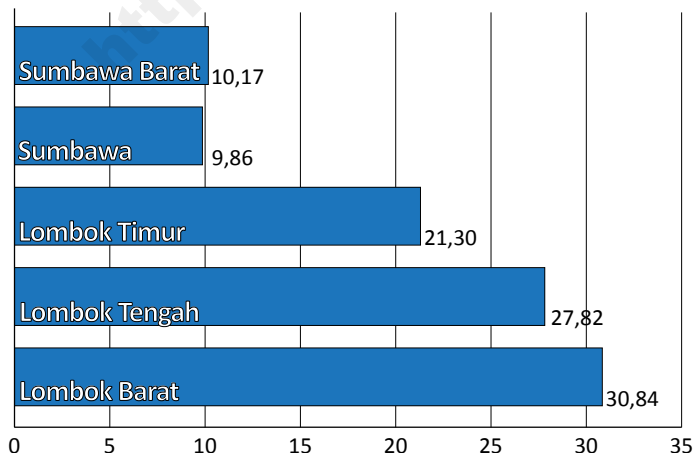
Sumber : Inpres RI Nomor 3 Tahun 2012 dan Inpres RI Nomor 5 Tahun 2015

ULASAN SINGKAT

Survei monitoring harga produsen gabah selama Januari-Desember 2015 dilakukan terhadap 629 transaksi penjualan gabah oleh petani di 5 kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara garis besar diuraikan mengenai jumlah observasi harga gabah dari keseluruhan wilayah sampel terpilih, harga gabah di tingkat petani dan penggilingan, dan rata-rata komponen mutu gabah hasil panen.

4.1. JUMLAH OBSERVASI HARGA GABAH

Berdasarkan jumlah transaksi penjualan gabah, transaksi terbanyak berada di Kabupaten Lombok Barat yaitu sebanyak 194 observasi (30,84 persen) diikuti oleh Lombok Tengah sebanyak 175 observasi (27,82 persen), Lombok Timur sebanyak 134 observasi (21,30 persen), Sumbawa Barat sebanyak 64 observasi (10,17 persen) dan paling sedikit di Kabupaten Sumbawa sebanyak 62 observasi (9,86 persen).



Gambar 1. Persentase Jumlah Observasi Harga Gabah Menurut Kabupaten, Januari - Desember 2015

Dilihat dari komposisi menurut kelompok kualitas gabah, keseluruhan jumlah observasi harga gabah hasil panen yang diperjualbelikan selama Januari-Desember 2015 terdiri dari Gabah Kering Panen-GKP sebanyak 479 observasi (76,15 persen) diikuti gabah kualitas rendah sebanyak 150 observasi (23,85 persen). Sementara itu tidak terdapat hasil observasi yang berupa Gabah Kering Giling.

Kabupaten	Kelompok Kualitas						Jumlah	%
	GKG		GKP		Kualitas Rendah			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	-	-	162	33,82	32	21,33	194	30,84
Lombok Tengah	-	-	121	25,26	54	36,00	175	27,82
Lombok Timur	-	-	134	27,97	-	-	134	21,30
Sumbawa	-	-	40	8,35	22	14,67	62	9,86
Sumbawa Barat	-	-	22	4,59	42	28,00	64	10,17
NTB	-	-	479	100,00	150	100,00	629	100,00

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Observasi Harga Gabah Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas, Januari - Desember 2015

Dari 479 observasi GKP yang diperjualbelikan selama tahun 2015, sebanyak 162 transaksi (33,82 persen) berasal dari Kabupaten Lombok Barat, diikuti oleh Lombok Timur sebanyak 134 transaksi (27,97 persen), Lombok Tengah 121 transaksi (25,26 persen), Sumbawa 40 transaksi (8,35 persen) dan paling sedikit di Sumbawa Barat sebanyak 22 transaksi (4,59 persen).

Bulan	Kelompok Kualitas						Jumlah	%
	GKG		GKP		Kualitas Rendah			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	-	-	5	100,00	-	-	5	0,79
Februari	-	-	6	100,00	-	-	6	0,95
Maret	-	-	37	64,91	20	35,09	57	9,06
April	-	-	185	67,27	90	32,73	275	43,72
Mei	-	-	10	100,00	-	-	10	1,59
Juni	-	-	11	100,00	-	-	11	1,75
Juli	-	-	17	54,84	14	45,16	31	4,93
Agustus	-	-	81	78,64	22	21,36	103	16,38
September	-	-	53	100,00	-	-	53	8,43
Oktober	-	-	16	80,00	4	20,00	20	3,18
November	-	-	48	100,00	-	-	48	7,63
Desember	-	-	10	100,00	-	-	10	1,59
NTB	-	-	479	76,15	150	23,85	629	100,00

Tabel 2. Jumlah dan Persentase Observasi Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas, Januari - Desember 2015

Selama periode Januari – Desember 2015, jumlah observasi tertinggi terjadi pada bulan April mencapai 275 observasi atau 43,72 persen dari keseluruhan observasi. Transaksi tertinggi berikutnya terjadi pada bulan Agustus sebanyak 103 observasi atau 16,38 persen, dan bulan Maret sebanyak 57 observasi atau 9,06 persen. Tingginya volume transaksi ini disebabkan sedang berlangsungnya musim panen raya yang terjadi pada bulan-bulan tersebut. Sedangkan observasi terendah terjadi pada bulan Januari sebanyak 5 observasi atau 0,79 persen, Februari sebanyak 6 observasi atau 0,95 persen, serta bulan Mei dan Desember masing-masing sebanyak 10 observasi atau 1,59 persen.

Mengamati transaksi gabah selama bulan April 2015, persentase jumlah observasi kualitas Gabah Kering Panen (GKP) mencapai 67,27 persen dan sisanya merupakan gabah kualitas rendah sebesar 32,73 persen. Selama bulan Agustus, gabah kualitas GKP tercatat sebesar 78,64 persen dan gabah kualitas rendah sebesar 21,36 persen. Masih tingginya transaksi penjualan gabah dalam kualitas GKP oleh petani, umumnya karena adanya keterbatasan tempat penjemuran dan penyimpanan hasil panen, tidak memiliki mesin pengering, faktor cuaca dan kebutuhan likuiditas yang mendesak.

4.2. HARGA GABAH DI TINGKAT PETANI DAN PENGGILINGAN

Pola penanaman padi yang dilakukan hampir secara serentak pada musim tertentu berimplikasi pada berlebihnya pasokan saat panen dan langkanya pasokan saat paceklik. Fenomena musim panen raya selalu menyebabkan anjloknya harga gabah karena terjadi lonjakan volume hasil panen. Akibatnya tingkat harga relatif rendah sepanjang musim panen dan merangkak naik hingga musim panen berikutnya. Umumnya fluktuasi harga di tingkat petani sangat dipengaruhi oleh faktor musim, kualitas gabah hasil panen, dan peranan para tengkulak. Kondisi harga gabah di tingkat penggilingan umumnya merupakan implikasi dari fluktuasi harga gabah di tingkat petani dan persediaan cadangan beras pada periode tertentu.

Bulan	Kelompok Kualitas		
	GKG	GKP	Kualitas Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	-	4 050,00	-
Februari	-	4 116,67	-
Maret	-	4 092,03	3 737,50
April	-	3 503,22	3 295,00
Mei	-	3 687,00	-
Juni	-	4 009,09	-
Juli	-	3 981,18	4 050,00
Agustus	-	4 114,20	4 129,55
September	-	4 272,26	-
Oktober	-	4 562,50	4 462,50
November	-	4 901,15	-
Desember	-	4 588,50	-
Rata-rata	-	3 981,04	3 578,00

Tabel 3. Jumlah dan Persentase Observasi Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas, Januari - Desember 2015

Selama periode Januari-Desember 2015, rata-rata harga gabah di tingkat petani untuk kualitas GKP berkisar antara Rp 3.503,22 per kg hingga Rp 4.901,15 per kg, sedangkan gabah kualitas rendah berkisar Rp 3.295,00 per kg hingga Rp 4.462,50 per kg. Musim panen raya yang diperkirakan selalu terjadi di bulan Maret-April setiap tahun, umumnya selalu diikuti oleh merosotnya harga gabah di hampir keseluruhan wilayah panen. Sebaliknya di akhir tahun hingga awal tahun berikutnya, harga cenderung mencapai puncaknya karena musim paceklik.

Pada periode yang sama, rata-rata harga tertinggi GKP di tingkat petani terjadi di bulan November 2015 dan harga terendah terjadi di bulan April 2015. Sedangkan rata-rata harga tertinggi gabah kualitas rendah terjadi pada bulan Oktober 2015 dan harga terendah pada bulan April 2015.

Kabupaten	Tingkat Petani			Tingkat Penggilingan		
	GKG	GKP	Kualitas Rendah	GKG	GKP	Kualitas Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lombok Barat	-	3 822,16	3 685,94	-	3 896,05	3 758,91
Lombok Tengah	-	3 801,24	3 616,67	-	3 878,97	3 685,09
Lombok Timur	-	4 261,42	-	-	4 315,00	-
Sumbawa	-	4 077,50	4 211,36	-	4 115,28	4 245,91
Sumbawa Barat	-	4 256,82	3 114,29	-	4 321,88	3 191,20
NTB	-	3 981,04	3 578,00	-	4 046,80	3 644,80

Tabel 4. Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas dan Kabupaten, Januari-Desember 2015

Berdasarkan pantauan rata-rata harga penjualan gabah bulanan selama tahun 2015, harga GKP tertinggi senilai Rp 4.261,42 per kg (petani) ditemukan di Kabupaten Lombok Timur dan di tingkat penggilingan senilai Rp 4.321,88 per kg ditemukan di Kabupaten Sumbawa Barat. Sedangkan harga tertinggi gabah kualitas rendah senilai Rp 4.211,36 per kg (petani) di Kabupaten Sumbawa dan senilai Rp 4.245,91 per kg (penggilingan) terjadi di Kabupaten Sumbawa.

Di tingkat penggilingan, rata-rata harga gabah kualitas GKP berkisar antara Rp 3.581,22 per kg hingga Rp 4.953,54 per kg. Sementara itu, rata-rata harga gabah kualitas rendah berkisar antara Rp 3.372,80 per kg hingga Rp 4.497,50 per kg. Rata-rata harga tertinggi gabah GKP terjadi di bulan November 2015 dan kualitas rendah terjadi di bulan Oktober 2015. Sedangkan rata-rata harga terendah gabah GKP dan kualitas rendah di tingkat penggilingan terjadi pada bulan April 2015.

Bulan	Kelompok Kualitas		
	GKG	GKP	Kualitas Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	-	4 100,00	-
Februari	-	4 161,67	-
Maret	-	4 153,38	3 807,17
April	-	3 581,22	3 372,80
Mei	-	3 750,60	-
Juni	-	4 045,00	-
Juli	-	4 037,35	4 080,71
Agustus	-	4 170,40	4 177,50
September	-	4 348,85	-
Oktober	-	4 603,44	4 497,50
November	-	4 953,54	-
Desember	-	4 639,50	-
Rata-rata	-	4 046,80	3 644,80

Tabel 5. Rata-rata Harga Gabah Menurut Kualitas di Tingkat Penggilingan Januari-Desember 2015

Disamping adanya pengaruh musim, kecenderungan tingginya harga gabah di tiap wilayah baik di tingkat petani dan penggilingan umumnya disebabkan oleh kualitas gabah hasil panen, tingkat

produktivitas yang dimiliki, faktor kesulitan akses di wilayah panen sehingga ongkos angkut tinggi, dan tingginya transaksi dengan wilayah lain yang menyebabkan berkurangnya pasokan pasca panen. Kondisi ini tercermin dari relatif lebih tingginya harga gabah di Kabupaten Lombok Timur, Sumbawa dan Sumbawa Barat selama setahun terakhir. Adapun rendahnya harga gabah disebabkan terutama oleh kualitas gabah dan pengaruh musim panen.

4.3. RATA-RATA KOMPONEN MUTU GABAH

Rata-rata persentase komponen mutu gabah hasil panen yang diperjualbelikan selama setahun terakhir cenderung fluktuatif. Rata-rata Kadar Air (KA) GKP terendah di bulan Oktober 2015 (18,57 persen) dan tertinggi terjadi di bulan Maret 2015 (22,84 persen), sedangkan pada gabah kualitas rendah KA terendah terjadi di bulan Oktober 2015 (18,20 persen) dan tertinggi di bulan April 2015 (27,43 persen).

Kadar Lain terdiri dari Kadar Hampa dan Kotoran. Kadar lain yang tertinggi untuk GKP terjadi pada bulan Juni 2015 (8,41 persen) dan terendah pada bulan Juli 2015 (3,71 persen). Sedangkan untuk gabah kualitas rendah Kadar Lain tertinggi terjadi di bulan Oktober 2015 (14,72 persen) dan terendah pada bulan Maret 2015 (6,32 persen). Gabah hasil panen yang berlimpah seringkali tidak diikuti oleh kualitas yang baik. Gabah hasil panen pada umumnya memiliki kadar air dan kadar hampa relatif tinggi, seperti yang terjadi pada bulan Maret dan Oktober 2015. Rendahnya komponen mutu gabah hasil panen merupakan akibat tingginya curah hujan.

Bulan	Kadar Air			Kadar Lain		
	GKG	GKP	Kualitas Rendah	GKG	GKP	Kualitas Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	20,98	-	-	4,38	-
Februari	-	21,78	-	-	4,78	-
Maret	-	22,84	26,79	-	4,98	6,32
April	-	21,70	27,43	-	4,38	7,81
Mei	-	20,25	-	-	5,71	-
Juni	-	22,48	-	-	8,41	-
Juli	-	21,09	24,44	-	3,71	7,98
Agustus	-	21,91	21,24	-	5,99	11,46
September	-	19,84	-	-	5,19	-
Oktober	-	18,57	18,20	-	6,60	14,72
November	-	20,95	-	-	4,85	-
Desember	-	20,61	-	-	4,68	-

Tabel 6. Rata-rata Komponen Mutu Menurut Kualitas Gabah Januari-Desember 2015

<http://ntb.bps.go.id>

LAMPIRAN

Tabel 1.
Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Tahun 2015

Kabupaten	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	0	162	32	194
Lombok Tengah	0	121	54	175
Lombok Timur	0	134	0	134
Sumbawa	0	40	22	62
Sumbawa Barat	0	22	42	64
NUSA TENGGARA BARAT	0	479	150	629

Tabel 1.1
Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Kualitas GKP Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0	0	5	0	0	5
Februari	0	0	6	0	0	6
Maret	32	0	5	0	0	37
April	59	78	40	8	0	185
Mei	0	0	7	3	0	10
Juni	0	0	0	11	0	11
Juli	4	6	7	0	0	17
Agustus	32	17	7	7	18	81
September	26	20	3	0	4	53
Oktober	0	0	5	11	0	16
November	9	0	39	0	0	48
Desember	0	0	10	0	0	10
NTB	162	121	134	40	22	479

Tabel 1.2
Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Kualitas Rendah Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0	0
Maret	15	0	0	0	5	20
April	12	41	0	0	37	90
Mei	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0
Juli	0	9	0	5	0	14
Agustus	5	4	0	13	0	22
September	0	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	4	0	4
November	0	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0
NTB	32	54	0	22	42	150

Tabel 2
Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg) Tahun 2015

Kabupaten	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	3 822,16	3 685,94	3 822,16
Lombok Tengah	-	3 801,24	3 616,67	3 801,24
Lombok Timur	-	4 261,42	-	4 261,42
Sumbawa	-	4 077,50	4 211,36	4 077,50
Sumbawa Barat	-	4 256,82	3 114,29	4 256,82
NUSA TENGGARA BARAT	-	3 981,04	3 578,00	3 884,93

Tabel 2.1
Rata-rata Perbulan Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg) GKP Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	4 050,00	-	-	4 050,00
Februari	-	-	4 116,67	-	-	4 116,67
Maret	4 056,41	-	4 320,00	-	-	4 092,03
April	3 348,44	3 501,92	3 623,75	3 693,75	-	3 503,22
Mei	-	-	3 710,00	3 633,33	-	3 687,00
Juni	-	-	-	4 009,09	-	4 009,09
Juli	3 945,00	4 000,00	3 985,71	-	-	3 981,18
Agustus	4 042,19	4 147,06	4 050,00	4 228,57	4 191,67	4 114,20
September	3 957,69	4 615,00	4 343,33	-	4 550,00	4 272,26
Oktober	-	-	4 810,00	4 450,00	-	4 562,50
November	4 545,56	-	4 983,21	-	-	4 901,15
Desember	-	-	4 588,50	-	-	4 588,50
NTB	3 822,16	3 801,24	4 261,42	4 077,50	4 256,82	3 981,04

Tabel 2.2
Rata-rata Perbulan Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg) Kualitas Rendah 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	3 816,67	-	-	-	3 500,00	3 737,50
April	3 350,00	3 489,02	-	-	3 062,16	3 295,00
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	4 000,00	-	4 140,00	-	4 050,00
Agustus	4 100,00	4 062,50	-	4 161,54	-	4 129,55
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	4 462,50	-	4 462,50
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
NTB	3 685,94	3 616,67	-	4 211,36	3 114,29	3 578,00

Tabel 3
Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) Tahun 2015

Kabupaten	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	3 896,05	3 758,91	3 896,05
Lombok Tengah	-	3 878,97	3 685,09	3 878,97
Lombok Timur	-	4 315,00	-	4 315,00
Sumbawa	-	4 115,28	4 245,91	4 115,28
Sumbawa Barat	-	4 321,88	3 191,20	4 321,88
NUSA TENGGARA BARAT	-	4 046,80	3 644,80	3 950,94

Tabel 3.1
Rata-rata Perbulan Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) GKP 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	4 100,00	-	-	4 100,00
Februari	-	-	4 161,67	-	-	4 161,67
Maret	4 121,41	-	4 358,00	-	-	4 153,38
April	3 429,06	3 592,88	3 683,63	3 735,63	-	3 581,22
Mei	-	-	3 778,57	3 685,33	-	3 750,60
Juni	-	-	-	4 045,00	-	4 045,00
Juli	4 000,00	4 076,67	4 025,00	-	-	4 037,35
Agustus	4 105,63	4 191,47	4 102,86	4 262,86	4 255,96	4 170,40
September	4 056,54	4 669,75	4 383,33	-	4 618,55	4 348,85
Oktober	-	-	4 864,00	4 485,00	-	4 603,44
November	4 597,22	-	5 035,77	-	-	4 953,54
Desember	-	-	4 639,50	-	-	4 639,50
NTB	3 896,05	3 878,97	4 315,00	4 115,28	4 321,88	4 046,80

Tabel 3.2
Rata-rata Perbulan Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) Kualitas Rendah 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	3 885,33	-	-	-	3 572,67	3 807,17
April	3 425,42	3 567,80	-	-	3 139,65	3 372,80
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	4 028,33	-	4 175,00	-	4 080,71
Agustus	4 180,00	4 115,00	-	4 195,77	-	4 177,50
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	4 497,50	-	4 497,50
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
NTB	3 758,91	3 685,09	-	4 245,91	3 191,20	3 644,80

Tabel 4
Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg) Tahun 2015

Kabupaten	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	73,89	72,97	73,74
Lombok Tengah	-	77,73	68,43	74,86
Lombok Timur	-	53,58	-	53,58
Sumbawa	-	37,78	34,55	36,63
Sumbawa Barat	-	65,07	76,92	72,84
NUSA TENGGARA BARAT	-	65,76	66,80	66,01

Tabel 4.1
Rata-rata Perbulan Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg) GKP 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	50,00	-	-	50,00
Februari	-	-	45,00	-	-	45,00
Maret	65,00	-	38,00	-	-	61,35
April	80,63	90,96	59,88	41,88	-	78,00
Mei	-	-	68,57	52,00	-	63,60
Juni	-	-	-	35,91	-	35,91
Juli	55,00	76,67	39,29	-	-	56,18
Agustus	63,44	44,41	52,86	34,29	64,29	56,20
September	98,85	54,75	40,00	-	68,55	76,59
Oktober	-	-	54,00	35,00	-	40,94
November	51,67	-	52,56	-	-	52,40
Desember	-	-	51,00	-	-	51,00
NTB	73,89	77,73	53,58	37,78	65,07	65,76

Tabel 4.2
Rata-rata Perbulan Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)
Kualitas Rendah Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	68,67	-	-	-	72,67	69,67
April	75,42	78,78	-	-	77,49	77,80
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	28,33	-	35,00	-	30,71
Agustus	80,00	52,50	-	34,23	-	47,95
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	35,00	-	35,00
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
NTB	72,97	68,43	-	34,55	76,92	66,80

Tabel 5
Rata-rata Kadar Air Gabah (%) Tahun 2015

Kabupaten	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	22,22	26,33	22,90
Lombok Tengah	-	21,52	26,43	23,03
Lombok Timur	-	20,71	-	20,71
Sumbawa	-	19,25	18,31	18,91
Sumbawa Barat	-	21,95	28,91	26,52
NUSA TENGGARA BARAT	-	21,37	25,91	22,46

Tabel 5.1
Rata-rata Perbulan Kadar Air Gabah (%) GKP Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	20,98	-	-	20,98
Februari	-	-	21,78	-	-	21,78
Maret	23,01	-	21,70	-	-	22,84
April	21,88	21,97	21,35	17,09	-	21,70
Mei	-	-	19,95	20,93	-	20,25
Juni	-	-	-	22,48	-	22,48
Juli	22,10	21,41	20,23	-	-	21,09
Agustus	23,09	21,92	20,60	17,90	21,89	21,91
September	19,65	19,48	20,64	-	22,25	19,84
Oktober	-	-	19,87	17,98	-	18,57
November	23,87	-	20,28	-	-	20,95
Desember	-	-	20,61	-	-	20,61
NTB	22,22	21,52	20,71	19,25	21,95	21,37

Tabel 5.2
Rata-rata Perbulan Kadar Air Gabah (%) Kualitas Rendah Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	26,52	-	-	-	27,60	26,79
April	26,26	26,28	-	-	29,08	27,43
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	27,37	-	19,16	-	24,44
Agustus	25,95	25,84	-	18,02	-	21,24
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	18,20	-	18,20
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
NTB	26,33	26,43	-	18,31	28,91	25,91

Tabel 6
Rata-rata Kadar Lain Gabah (%) Tahun 2015

Kabupaten	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	4,66	4,80	4,68
Lombok Tengah	-	4,02	4,80	4,26
Lombok Timur	-	4,78	-	4,78
Sumbawa	-	8,01	16,65	11,08
Sumbawa Barat	-	9,18	11,25	10,54
NUSA TENGGARA BARAT	-	5,02	8,34	5,81

Tabel 6.1
Rata-rata Perbulan Kadar Lain Gabah (%) GKP Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	4,38	-	-	4,38
Februari	-	-	4,78	-	-	4,78
Maret	5,02	-	4,72	-	-	4,98
April	4,50	3,87	4,93	7,48	-	4,38
Mei	-	-	4,61	8,27	-	5,71
Juni	-	-	-	8,41	-	8,41
Juli	4,75	1,65	4,87	-	-	3,71
Agustus	4,89	4,18	4,32	8,72	9,24	5,99
September	4,72	5,17	4,44	7,47	8,89	5,19
Oktober	-	-	4,67	-	-	6,60
November	4,87	-	4,84	-	-	4,85
Desember	-	-	4,68	-	-	4,68
NTB	4,66	4,02	4,78	8,01	9,18	5,02

Tabel 6.2
Rata-rata Perbulan Kadar Lain Gabah (%) Kualitas Rendah 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	5,19	-	-	-	9,70	6,32
April	4,63	5,44	-	-	11,46	7,81
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	1,88	-	18,96	-	7,98
Agustus	4,06	4,78	-	16,36	-	11,46
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	14,72	-	14,72
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
NTB	4,80	4,80	-	16,65	11,25	8,34

Tabel 7
 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg) Tahun 2015

Kabupaten	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	3 250,00	3 250,00	3 250,00
Lombok Tengah	-	3 200,00	3 200,00	3 200,00
Lombok Timur	-	3 100,00	-	3 100,00
Sumbawa	-	3 600,00	4 000,00	3 600,00
Sumbawa Barat	-	4 100,00	2 800,00	2 800,00
NUSA TENGGARA BARAT	-	3 100,00	2 800,00	2 800,00

Tabel 7.1
 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg) GKP Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	3 850,00	-	-	3 850,00
Februari	-	-	4 000,00	-	-	4 000,00
Maret	3 400,00	-	3 700,00	-	-	3 400,00
April	3 250,00	3 200,00	3 100,00	3 600,00	-	3 100,00
Mei	-	-	3 650,00	3 600,00	-	3 600,00
Juni	-	-	-	4 000,00	-	4 000,00
Juli	3 945,00	4 000,00	3 800,00	-	-	3 800,00
Agustus	3 890,00	4 050,00	4 000,00	4 200,00	4 100,00	3 890,00
September	3 900,00	4 100,00	4 150,00	-	4 500,00	3 900,00
Oktober	-	-	4 450,00	4 300,00	-	4 300,00
November	4 500,00	-	4 900,00	-	-	4 500,00
Desember	-	-	4 250,00	-	-	4 250,00
NTB	3 250,00	3 200,00	3 100,00	3 600,00	4 100,00	3 100,00

Tabel 7.2
 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg) Kualitas Rendah Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	3 400,00	3 400,00
Maret	3 400,00	-	-	-	2 800,00	2 800,00
April	3 250,00	3 200,00	-	-	-	3 200,00
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	4 000,00	-	4 100,00	-	4 100,00
Agustus	4 000,00	4 050,00	-	4 000,00	-	4 000,00
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	4 400,00	-	4 400,00
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
NTB	3 250,00	3 200,00	-	4 000,00	2 800,00	2 800,00

Tabel 8
Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) Tahun 2015

Kabupaten	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	3 325,00	3 310,00	3 310,00
Lombok Tengah	-	3 250,00	3 250,00	3 250,00
Lombok Timur	-	3 135,00	-	3 135,00
Sumbawa	-	3 630,00	4 035,00	3 630,00
Sumbawa Barat	-	4 164,10	2 874,62	2 874,62
NUSA TENGGARA BARAT	-	3 135,00	2 874,62	2 874,62

Tabel 8.1
 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) GKP Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	3 900,00	-	-	3 900,00
Februari	-	-	4 050,00	-	-	4 050,00
Maret	3 480,00	-	3 750,00	-	-	3 480,00
April	3 325,00	3 250,00	3 135,00	3 630,00	-	3 135,00
Mei	-	-	3 750,00	3 652,00	-	3 652,00
Juni	-	-	-	4 035,00	-	4 035,00
Juli	4 000,00	4 030,00	3 835,00	-	-	3 835,00
Agustus	3 950,00	4 070,00	4 020,00	4 230,00	4 164,10	3 950,00
September	4 000,00	4 130,00	4 200,00	-	4 564,90	4 000,00
Oktober	-	-	4 500,00	4 335,00	-	4 335,00
November	4 550,00	-	4 950,00	-	-	4 550,00
Desember	-	-	4 300,00	-	-	4 300,00
NTB	3 325,00	3 250,00	3 135,00	3 630,00	4 164,10	3 135,00

Tabel 8.2
 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) Kualitas Rendah Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	3 480,00	-	-	-	3 466,67	3 466,67
April	3 310,00	3 250,00	-	-	2 874,62	2 874,62
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	4 020,00	-	4 135,00	-	4 020,00
Agustus	4 080,00	4 070,00	-	4 035,00	-	4 035,00
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	4 435,00	-	4 435,00
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
NTB	3 310,00	3 250,00	-	4 035,00	2 874,62	2 874,62

Tabel 9
Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg) Tahun 2015

Kabupaten	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	40,00	40,00	40,00
Lombok Tengah	-	20,00	20,00	20,00
Lombok Timur	-	10,00	-	10,00
Sumbawa	-	30,00	30,00	30,00
Sumbawa Barat	-	60,80	10,63	10,63
NUSA TENGGARA BARAT	-	10,00	10,63	10,00

Tabel 9.1

Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) GKP Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	50,00	-	-	50,00
Februari	-	-	20,00	-	-	20,00
Maret	40,00	-	20,00	-	-	20,00
April	50,00	20,00	10,00	30,00	-	10,00
Mei	-	-	40,00	52,00	-	40,00
Juni	-	-	-	35,00	-	35,00
Juli	55,00	30,00	15,00	-	-	15,00
Agustus	50,00	20,00	20,00	30,00	60,80	20,00
September	50,00	20,00	20,00	-	64,90	20,00
Oktober	-	-	50,00	35,00	-	35,00
November	45,00	-	40,00	-	-	40,00
Desember	-	-	50,00	-	-	50,00
NTB	40,00	20,00	10,00	30,00	60,80	10,00

Tabel 9.2
Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg) Kualitas Rendah
2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	40,00	-	-	-	66,67	40,00
April	60,00	20,00	-	-	10,63	10,63
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	20,00	-	35,00	-	20,00
Agustus	80,00	20,00	-	30,00	-	20,00
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	35,00	-	35,00
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
NTB	40,00	20,00	-	30,00	10,63	10,63

Tabel 10
Kadar Air Gabah Terendah (%) Tahun 2015

Kabupaten	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	18,97	25,03	18,97
Lombok Tengah	-	10,60	15,70	10,60
Lombok Timur	-	17,60	-	17,60
Sumbawa	-	14,50	16,70	14,50
Sumbawa Barat	-	19,15	23,00	19,15
NUSA TENGGARA BARAT	-	10,60	15,70	10,60

Tabel 10.1
Kadar Air Gabah Terendah (%) GKP Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	18,10	-	-	18,10
Februari	-	-	19,80	-	-	19,80
Maret	19,60	-	19,00	-	-	19,00
April	18,97	16,20	19,96	14,50	-	14,50
Mei	-	-	17,60	17,10	-	17,10
Juni	-	-	-	19,80	-	19,80
Juli	21,60	17,95	19,30	-	-	17,95
Agustus	20,60	16,66	19,39	17,20	19,15	16,66
September	19,10	10,60	20,04	-	21,25	10,60
Oktober	-	-	19,31	16,40	-	16,40
November	22,80	-	18,43	-	-	18,43
Desember	-	-	20,01	-	-	20,01
NTB	18,97	10,60	17,60	14,50	19,15	10,60

Tabel 10.2
Kadar Air Gabah Terendah (%) Kualitas Rendah Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	25,20	-	-	-	23,00	23,00
April	25,03	15,70	-	-	27,00	15,70
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	26,20	-	17,80	-	17,80
Agustus	25,20	25,03	-	16,90	-	16,90
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	16,70	-	16,70
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
NTB	25,03	15,70	-	16,70	23,00	15,70

Tabel 11
Kadar Lain Gabah Terendah (%) Tahun 2015

Kabupaten	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	2,30	2,60	2,30
Lombok Tengah	-	0,20	0,70	0,20
Lombok Timur	-	2,90	-	2,90
Sumbawa	-	3,55	10,30	3,55
Sumbawa Barat	-	8,12	7,20	7,20
NUSA TENGGARA BARAT	-	0,20	0,70	0,20

Tabel 11.1
Kadar Lain Gabah Terendah (%) GKP Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	4,00	-	-	4,00
Februari	-	-	4,30	-	-	4,30
Maret	3,80	-	4,00	-	-	3,80
April	2,30	0,20	3,63	5,80	-	0,20
Mei	-	-	3,67	7,60	-	3,67
Juni	-	-	-	6,31	-	6,31
Juli	4,20	1,20	4,20	-	-	1,20
Agustus	2,40	1,30	2,90	5,60	8,12	1,30
September	4,00	3,40	3,60	-	8,55	3,40
Oktober	-	-	4,08	3,55	-	3,55
November	4,30	-	4,04	-	-	4,04
Desember	-	-	4,07	-	-	4,07
NTB	2,30	0,20	2,90	3,55	8,12	0,20

Tabel 11.2
Kadar Lain Gabah Terendah (%) Kualitas Rendah Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	3,90	-	-	-	7,20	3,90
April	3,10	0,70	-	-	8,21	0,70
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	1,60	-	11,80	-	1,60
Agustus	2,60	2,20	-	10,30	-	2,20
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	10,72	-	10,72
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
NTB	2,60	0,70	-	10,30	7,20	0,70

Tabel 12
 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/Kg) Tahun 2015

Kabupaten	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	4 600,00	4 400,00	4 600,00
Lombok Tengah	-	5 650,00	4 100,00	5 650,00
Lombok Timur	-	5 150,00	-	5 150,00
Sumbawa	-	4 500,00	4 500,00	4 500,00
Sumbawa Barat	-	4 700,00	3 700,00	4 700,00
NUSA TENGGARA BARAT	-	5 650,00	4 500,00	5 650,00

Tabel 12.1
 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg) GKP Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	4 150,00	-	-	4 150,00
Februari	-	-	4 200,00	-	-	4 200,00
Maret	4 435,00	-	4 500,00	-	-	4 500,00
April	3 500,00	3 700,00	4 050,00	3 750,00	-	4 050,00
Mei	-	-	3 760,00	3 700,00	-	3 760,00
Juni	-	-	-	4 100,00	-	4 100,00
Juli	3 945,00	4 000,00	4 100,00	-	-	4 100,00
Agustus	4 150,00	4 500,00	4 100,00	4 300,00	4 300,00	4 500,00
September	4 050,00	5 650,00	4 450,00	-	4 700,00	5 650,00
Oktober	-	-	5 100,00	4 500,00	-	5 100,00
November	4 600,00	-	5 150,00	-	-	5 150,00
Desember	-	-	5 100,00	-	-	5 100,00
NTB	4 600,00	5 650,00	5 150,00	4 500,00	4 700,00	5 650,00

Tabel 12.2
 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg) Kualitas Rendah Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	4 400,00	-	-	-	3 700,00	4 400,00
April	3 450,00	3 600,00	-	-	3 400,00	3 600,00
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	4 000,00	-	4 200,00	-	4 200,00
Agustus	4 200,00	4 100,00	-	4 200,00	-	4 200,00
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	4 500,00	-	4 500,00
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
NTB	4 400,00	4 100,00	-	4 500,00	3 700,00	4 500,00

Tabel 13
 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Tahun 2015

Kabupaten	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	4 650,00	4 455,00	4 650,00
Lombok Tengah	-	5 750,00	4 190,00	5 750,00
Lombok Timur	-	5 190,00	-	5 190,00
Sumbawa	-	4 535,00	4 535,00	4 535,00
Sumbawa Barat	-	4 769,40	3 771,43	4 769,40
NUSA TENGGARA BARAT	-	5 750,00	4 535,00	5 750,00

Tabel 13.1
 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) GKP Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	4 200,00	-	-	4 200,00
Februari	-	-	4 220,00	-	-	4 220,00
Maret	4 495,00	-	4 550,00	-	-	4 550,00
April	3 580,00	3 810,00	4 100,00	3 788,00	-	4 100,00
Mei	-	-	3 850,00	3 752,00	-	3 850,00
Juni	-	-	-	4 135,00	-	4 135,00
Juli	4 000,00	4 150,00	4 115,00	-	-	4 150,00
Agustus	4 215,00	4 540,00	4 200,00	4 335,00	4 366,70	4 540,00
September	4 150,00	5 750,00	4 500,00	4 535,00	4 769,40	5 750,00
Oktober	-	-	5 170,00	-	-	5 170,00
November	4 650,00	-	5 190,00	-	-	5 190,00
Desember	-	-	5 150,00	-	-	5 150,00
NTB	4 650,00	5 750,00	5 190,00	4 535,00	4 769,40	5 750,00

Tabel 13.2
 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) Kualitas Rendah Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	4 455,00	-	-	-	3 771,43	4 455,00
April	3 520,00	3 720,00	-	-	3 469,44	3 720,00
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	4 040,00	-	4 235,00	-	4 235,00
Agustus	4 280,00	4 190,00	-	4 235,00	-	4 280,00
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	4 535,00	-	4 535,00
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
NTB	4 455,00	4 190,00	-	4 535,00	3 771,43	4 535,00

Tabel 14
Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Tahun 2015

Kabupaten	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	125,00	100,00	125,00
Lombok Tengah	-	150,00	125,00	150,00
Lombok Timur	-	250,00	-	250,00
Sumbawa	-	52,00	35,00	52,00
Sumbawa Barat	-	71,42	108,69	108,69
NUSA TENGGARA BARAT	-	250,00	125,00	250,00

Tabel 14.1
 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg) GKP Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	50,00	-	-	50,00
Februari	-	-	50,00	-	-	50,00
Maret	100,00	-	50,00	-	-	100,00
April	12,00	130,00	250,00	50,00	-	250,00
Mei	-	-	100,00	52,00	-	100,00
Juni	-	-	-	40,00	-	40,00
Juli	55,00	150,00	50,00	-	-	150,00
Agustus	90,00	125,00	100,00	35,00	71,42	125,00
September	125,00	100,00	50,00	35,00	71,40	125,00
Oktober	-	-	70,00	-	-	70,00
November	60,00	-	80,00	-	-	80,00
Desember	-	-	60,00	-	-	60,00
NTB	125,00	150,00	250,00	52,00	71,42	250,00

Tabel 14.2
Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg) Kualitas Rendah
Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	100,00	-	-	-	76,92	100,00
April	80,00	125,00	-	-	108,69	125,00
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	40,00	-	35,00	-	40,00
Agustus	80,00	90,00	-	35,00	-	90,00
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	35,00	-	35,00
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
NTB	100,00	125,00	-	35,00	108,69	125,00

Tabel 15
Kadar Air Gabah Tertinggi (%) Tahun 2015

Kabupaten	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	24,80	29,40	27,10
Lombok Tengah	-	24,90	29,10	27,00
Lombok Timur	-	24,10	-	24,10
Sumbawa	-	24,50	20,40	22,45
Sumbawa Barat	-	23,60	30,00	26,80
NUSA TENGGARA BARAT	-	24,90	30,00	30,00

Tabel 15.1
Kadar Air Gabah Tertinggi (%) GKP Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	23,60	-	-	23,60
Februari	-	-	23,10	-	-	23,10
Maret	24,80	-	23,60	-	-	24,80
April	24,80	24,90	24,10	19,70	-	24,90
Mei	-	-	21,60	23,40	-	23,40
Juni	-	-	-	24,50	-	24,50
Juli	22,80	24,70	21,40	-	-	24,70
Agustus	24,60	24,70	23,80	18,40	23,60	24,70
September	20,25	24,00	21,70	19,30	23,50	24,00
Oktober	-	-	20,19	-	-	20,19
November	24,40	-	22,03	-	-	24,40
Desember	-	-	21,72	-	-	21,72
NTB	24,80	24,90	24,10	24,50	23,60	24,90

Tabel 15.2
Kadar Air Gabah Tertinggi (%) Kualitas Rendah Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	29,40	-	-	-	30,00	30,00
April	28,30	29,10	-	-	30,00	30,00
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	28,90	-	20,40	-	28,90
Agustus	26,80	27,20	-	20,10	-	27,20
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	19,20	-	19,20
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
NTB	29,40	29,10	-	20,40	30,00	30,00

Tabel 16
Kadar Lain Gabah Tertinggi (%) Tahun 2015

Kabupaten	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	-	7,30	8,30	8,30
Lombok Tengah	-	9,60	23,20	23,20
Lombok Timur	-	5,20	-	5,20
Sumbawa	-	10,00	27,41	27,41
Sumbawa Barat	-	10,00	16,30	16,30
NUSA TENGGARA BARAT	-	10,00	27,41	27,41

Tabel 16.1
Kadar Lain Gabah Tertinggi (%) GKP Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	4,70	-	-	4,70
Februari	-	-	5,20	-	-	5,20
Maret	7,30	-	5,20	-	-	7,30
April	6,30	9,60	7,20	8,58	-	9,60
Mei	-	-	5,21	9,20	-	9,20
Juni	-	-	-	10,00	-	10,00
Juli	5,40	2,70	5,60	-	-	5,60
Agustus	6,60	9,20	5,25	9,86	10,00	10,00
September	5,50	8,70	5,01	-	9,20	9,20
Oktober	-	-	5,06	9,88	-	9,88
November	5,60	-	5,58	-	-	5,60
Desember	-	-	5,24	-	-	5,24
NTB	7,30	9,60	7,20	10,00	10,00	10,00

Tabel 16.2
Kadar Lain Gabah Tertinggi (%) Kualitas Rendah Tahun 2015

Bulan	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Sumbawa	Sumbawa Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	8,30	-	-	-	12,00	12,00
April	5,70	23,20	-	-	16,30	23,20
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	2,40	-	22,20	-	22,20
Agustus	5,20	8,00	-	27,41	-	27,41
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	22,06	-	22,06
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
NTB	8,30	23,20	-	27,41	16,30	27,41

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<http://ntb.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Jl. Gunung Rinjani No. 2 Mataram 83125
Telp. 0370 621385, Fax. 0370 623801
email : ntb@bps.go.id

